

**KOMITE**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEBUMEN**

Jalan Pemuda Nomor 190 Kebumen

---

No : 016/KM/07/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban laporan pungutan sekolah

Kebumen, 14 Juli 2023

Kepada  
Yth. Gubernur Jawa Tengah  
di Semarang

*Assalaamu'alaikum wr wb.*

Menindaklanjuti aduan masyarakat pada web LAPORGUB dengan nomor aduan #LGWP13755489 pada tanggal 11 Juli 2023 dengan pertanyaan sebagai berikut :

*Saya baru saja melihat vt di akun tiktok @ganjarpranowoofc yang mengatakan bahwa seluruh sekolah negeri di Jawa Tengah gratis. Namun saya bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri setiap naik kelas selalu ada perintah untuk bayar "daftar ulang". Saya sekolah di MAN 2 Kebumen, dulu saat awal masuk kelas 10 saya membayar biaya "daftar ulang" sebesar 300k, begitupun saat naik kelas 11 hingga sekarang naik kelas 12. Ada juga biaya "Pengembangan Gedung" dengan total 4 jutaan, kami disuruh bayar pengembangan gedung dalam tempo 3 tahun (bisa nyicil saat kelas 10, 11, 12). Ini bagaimana pak? Apakah memang kebijakan khusus untuk Madrasah Aliyah Negeri seperti itu, masih ada bayaran padahal bergelar "Negeri"? Tolong ditindaklanjuti Pak hehe, terimakasih.*

Jawab:

1. Pada Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2020 tentang Komite Madrasah pada pasal 10 ayat 1 dan ayat 2 menjelaskan bahwa dalam rangka menjalankan fungsinya, komite dapat melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan berdasarkan usulan kebutuhan madrasah yang tercantum dalam rencana kerja tahunan (RKT) dan/atau rencana kerja jangka menengah (RKJM) madrasah. Pasal 11 ayat 1, 2, dan 3 menjelaskan bentuk penggalangan dana berupa bantuan dan/atau sumbangan. Sumbangan Rutin dapat dilaksanakan jika telah disepakati oleh orang tua/wali peserta didik, kepala madrasah, dan/atau yayasan bagi Madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat

Sehingga sumbangan yang diberikan oleh wali siswa berupa SPI dan DPM merupakan wewenang dari komite madrasah.

Pada tahun pelajaran 2022/2023, MAN 2 Kebumen telah mengajukan Rencana Program Madrasah yang tertuang dalam RKAM, dan disetujui melalui Rapat Pleno Komite MAN 2 Kebumen pada tanggal 31 Agustus 2022.

2. Meskipun sama-sama lembaga pendidikan, Madrasah berbeda dengan Sekolah.
  - a. Ditinjau dari muatan kurikulum, Madrasah memiliki mata pelajaran khas keagamaan Islam, yang menyebabkan beban jam tatap muka lebih banyak dari pada Sekolah. Beban jam tatap muka yang lebih banyak menyebabkan biaya operasional yang lebih besar.
  - b. Ditinjau dari sisi bantuan operasional, madrasah berbeda dengan sekolah. Beban biaya operasional yang lebih besar tidak diimbangi dengan bantuan biaya operasional yang lebih besar. Namun bantuan biaya operasional Madrasah jauh lebih kecil jika dibandingkan bantuan yang diterima Sekolah. SMAN/SMKN menerima dana BOS dan BOP, sementara MAN hanya menerima dana BOS. Apa yang disampaikan oleh Bapak Gubernur Sekolah "GRATIS" hanya untuk sekolah, bukan untuk madrasah. Madrasah Aliyah Negeri seperti halnya MAN 2 Kebumen menerima bantuan dari pemerintah berupa BOS, ada tambahan dana BOSDA, namun besaran BOSDA sangat kecil jika dibandingkan dengan BOP SMA Negeri/ SMK Negeri yaitu 1/10 nya. Bantuan pemerintah ini tidak mencukupi untuk membiayai program-program yang telah ditetapkan dalam RKAM, sehingga bantuan dana dari masyarakat masih sangat diperlukan. Pengumpulan dana masyarakat melalui komite, dan diputuskan dalam Rapat pleno Komite yang pesertanya adalah seluruh orang tua/wali peserta didik MAN 2 Kebumen.
  - c. Bagi orang tua/wali peserta didik yang kurang mampu akan diberikan dispensasi berupa keringanan atau pembebasan dari kewajiban tersebut dengan menghubungi dan berkoordinasi dengan Komite Madrasah.

Demikian jawaban kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum wr wb.*

